

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

IRWANTO

B 100 050 262

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan Indonesia telah mengalami pasang surut. Era sebelum Juni 1983, keberadaan bank-bank komersial hanya sebagai penyalur kredit dari Bank Indonesia ditambah lagi masih besarnya campur tangan Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam berbagai hal. Sejak tahun 1983, bisnis perbankan berkembang dengan adanya berbagai macam deregulasi pemerintah, dimana berlakunya liberalisasi tingkat bunga dan pagu kredit. Perkembangan pesat industri perbankan terjadi pada tahun 1988 dengan dikeluarkannya Paket 27 Oktober 1988 (Pakto 1988). Deregulasi ini berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap financial market yang pada akhirnya dapat mendorong perbankan ke arah kompetisi (persaingan) yang efisien dan sehat dengan adanya kemudahan dalam mendirikan suatu bank. Oleh karena itu, jumlah bank (baik kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya) semakin mengalami kenaikan pesat dan menumbuhkan berbagai inovasi dalam keragaman produk perbankan.

Dalam perkembangannya, bank membutuhkan dana yang lebih besar. Banyak para pelaku perbankan berpendapat bahwa kekurangan dana tersebut menjadikan go publik sebagai pilihan terbaik, menghimpun dana masyarakat dari penjualan saham di bursa efek. Pasar modal dapat diidentifikasi sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka

panjang yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Jogiyanto, 2000). Menurut pendapat Marzuki Usman (1990) dalam Marpaung (2003) bahwa peningkatan modal yang bersumber dari penjualan saham kepada masyarakat merupakan cara perolehan dana yang paling murah, mudah, dan cepat.

Para calon investor yang akan membeli saham akan menganalisis kondisi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terbesar dari investasinya. Teknik analisis saham ada dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Untuk analisis fundamental, banyak para investor dalam menentukan keputusan pembelian atau penjualan saham menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengevaluasi nilai saham yang beredar di bursa. Kelebihan metode ini adalah kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan dan adanya standart penilaian bagi industri yang sama (Agus Satono dan Mishabul Munir, 1997).

Penelitian tentang *Price Earning Ratio* sangat penting bagi para pelaku pasar modal, khususnya investor. *Price Earning Ratio* menggambarkan besarnya perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba per saham (*earning per share*). Jika PER tinggi, berarti harga saham itu terlalu mahal atau dengan harga tertentu hanya memperoleh laba yang kecil. Dengan demikian, calon pembeli saham akan memperoleh keuntungan lebih besar jika pembeliannya pada saat PER rendah karena saham cenderung akan mengalami kenaikan harga, sementara jika PER menunjukkan nilai yang tinggi maka hal

ini menunjukkan saat yang tepat untuk menjual saham. Dengan kata lain, pengetahuan tentang PER bagi investor berguna untuk mengetahui kapan harus membeli dan menjual sahamnya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari selisih harga (*capital gain*).

Andi Kurniawan (2002) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen penelitian tersebut adalah *Loan to Deposit Ratio*, *Operating Ratio*, *Cost of Loanable Fund*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price Book Value*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian secara univariate menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Operating Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap PER, sedang hasil pengujian secara multivariate menunjukkan bahwa semua variabel secara serempak berpengaruh signifikan terhadap PER saham-saham perbankan yang terdaftar di BEI. Memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah masih sedikitnya penelitian tentang PER khususnya di bidang perbankan di Indonesia dibandingkan dengan kegunaan pengetahuan tentang PER dalam pengambilan keputusan pembelian dan penjualan saham suatu perusahaan.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terdahulu, yaitu:

1. Penelitian dikhususkan pada PER industri perbankan. Tiap-tiap kategori industri mempunyai tingkat standar PER yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sartono dan Munir (1997) yang menyimpulkan

bahwa tiap-tiap kategori industri mempunyai rata-rata PER yang berbeda. Maka penulis berpendapat bahwa sangatlah penting untuk meneliti PER untuk masing-masing kategori industri dan dalam penelitian ini peneliti memilih industri perbankan sebagai sampel, dengan alasan masih sedikit penelitian yang meneliti tentang PER perbankan di Indonesia.

2. Mengganti variabel independen sehingga berbeda dengan peneliti terdahulu. Dalam penelitian Andi Kurniawan (2002) dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi PER pada industri perbankan dengan variabel independen terdiri dari *Loan to Deposit Ratio*, *Operating Ratio*, *Cost of Loanable Fund*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price Book Value*. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari *Loan to Assets Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.
3. Perbedaan periode waktu yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian Andi Kurniawan (2002), periode waktu yang digunakan adalah tiga tahun, yaitu sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1996. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode waktu selama empat tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2007.

Berdasarkan hal itulah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang diajukan adalah:

1. Apakah *loan to assets ratio*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?
2. Diantara *loan to assets ratio*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin*, manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *loan to assets ratio*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
2. Mengetahui diantara *loan to assets ratio*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin*, manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Tingkat *price earning ratio* dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena *price earning ratio* menggambarkan besarnya perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba per saham (*earning per share*).

2. Bagi Perusahaan

Loan to assets ratio, *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin* dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, tetapi yang terpenting bagi penulis adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya skripsi ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang meliputi: pengertian investasi, laporan keuangan, rasio keuangan dan *price earning ratio*, serta teori-teori yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai statistik deskriptif kinerja perusahaan, data yang diperlukan, analisa data, pembahasan, serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN